**BAB III**

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA**

**DI MTs NEGERI 1 SERANG**

1. **Gambaran Pelaksanaan**

Pada golongan Pramuka terdapat beberapa golongan, mulai dari Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Usia golongan Siaga 7-10 tahun, usia golongan Penggalang 11-15 tahun, usia golongan Penegak 16-20 tahun, usia golongan Pandega 21-25 tahun dan di atas usia 25 tahun adalah golongan Pembina.[[1]](#footnote-1) Adapun objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Pramuka pada golongan Penggalang, bertempat di MTs Negeri 1 Serang.

Pemberian nama Penggalang diambil dari sejarah sumpah pemuda yang ditetapkan pada tanggal 28 Oktober 1928 yang memiliki makna menggalangkan persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia menuju kemerdekaan. Satuan terkecil Pramuka Penggalang bernama Regu, satuan terbesar Pramuka Penggalang bernama Pasukan. Satu regu dipimpin oleh seorang pemimpin regu adapun pemimpin pasukan dipimpin oleh seorang Pratama. Pratama terbagi menjadi dua yaitu Pratama Putra dan Pratama Putri.[[2]](#footnote-2)

Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Jumlah keseluruhan siswa/i MTs Negeri 1 Serang yang mengikuti latihan Pramuka sebanyak 363 siswa/i, laki–laki sebanyak 160 dan perempuan sebanyak 203 siswa, yang diikuti oleh kelas VII,VIII dan IX, bagi kelas VII diwajibkan mengikuti latihan Pramuka. Untuk mengetahui informasi tentang kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang, peneliti melakukan pengamatan secara komprehensif dari mulai awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, adapun narasumber yang diwawancarai adalah peserta didik Pramuka, pihak guru MTs Negeri 1 Serang, ketua MABIGUS, Pembina Gugusdepan, Pembina satuan, alumni dan Instruktur Muda.

Dalam setiap minggunya kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang melibatkan pengurus Dewan Penggalang yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan mentor yang berfungsi sebagai unsur yang membantu pelaksana tugas Pembina dalam melakukan pembinaan terhadap peserta didik Pramuka di MTs Negeri 1 Serang. Pasukan Penggalang di MTs Negeri 1 Serang terbagi menjadi tiga nama pasukan yaitu Pasukan Sultan Maulana Hasanuddin, Pasukan Sultan Ageng Tirtayasa dan Pasukan Sultan Maulana Yusuf. Kegiatan Pramuka berlangsung pada setiap hari Jum’at pukul 14.00 s/d 16.30 WIB.

Kegiatan diawali dengan upacara pembukaan yang mana petugas upacara berasal dari masing-masing regu yang sudah dijadwalkan. Upacara pembukaan diselenggarakan secara terpisah sesuai dengan Pasukan masing-masing. Sebelum upacara pembukaan dimulai, regu yang akan menjadi petugas harus dipersiapkan yaitu dengan melakukan latihan sebelum hari Jum’at pukul 14.00 WIB, ketika beberapa kali latihan maka peserta didik melaksanakan geladi kotor upacara, setelah geladi kotor upacara dilakukan maka selanjutnya adalah gladi bersih, yang bertujuan untuk membuat kompak petugas dan seluruh peserta upacara. Di sisi lain geladi bersih juga bertujuan untuk menciptakan sebuah keheningan dan meminimalisir segala bentuk kesalahan saat upacara pembukaan berlangsung.

Adapun petugas upacara meliputi pemimpin upacara, pemimpin pasukan, pengucap Dasa Darma, pengucap Tri Satya, pengibar bendera, *conductor* (dirigen) dan pembaca do’a. Upacara pembukaan berlangsung kurang lebih selama 20 menit dengan Pembina upacara berasal dari Pembina gugusdepan, Pembina satuan putra/putri. Apabila keduanya berhalangan untuk hadir maka secara langsung digantikan oleh instruktur muda yang hadir pada saat itu. Tugas Pembina upacara setelah memberikan amanat yaitu memberikan yel-yel,dengan yel-yel yang membakar semangat jiwa seluruh andika putra/putri agar semangat dan tidak malas saat mengikuti latihan Pramuka.

Setelah upacara pembukaan latihan selesai dilaksanakan, pemimpin upacara memberikan aba-aba istirahat kepada seluruh peserta upacara dilanjut dengan menyerahkan komando. Ketika pemimpin upacara telah memberikan aba-aba istirahat dan komando telah diserahkan, kemudian instruktur muda masuk ke dalam barisan sambil mengambil alih komando tersebut, sebelum melaksanakan kegitan inti yakni pemberian materi, instruktur muda mengajak seluruh peserta didik untuk bersama-sama melakukan *ice breaking* atau hiburan. *Ice breaking*  bisa dilakukan dengan cara bernyanyi, tebak-tebakan, tepuk-tepukan dan sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk merefleksikan diri peserta didik dalam mengurangi ketegangan ketika berdiri lama selama upacara pembukaan latihan berlangsung, kegiatan tersebut dilakukan ±selama 10 menit.

Setelah *ice breaking* dilakukan peserta didik dipisahkan sesuai dengan masing-masing regu yang telah dibentuk. Satu regu dinaungi oleh satu mentor, ketika peserta didik telah dipisahkan disitu mentor langsung mengambil alih komando kemudian mengajak regu yang menjadi tanggung jawabnya untuk mencari tempat yang tepat dalam pemberian materi. Tempat yang digunakan untuk pemberian materi bisa di aula*,* ruang kelas, teras kelas, di bawah pohon rindang, dan di lapangan. Sebelum pemberian materi peserta didik melakukan Latihan Keterampilan Baris-berbaris (LKBB) yang bertujuan untuk membiasakan gerakan supaya tidak lupa dan kaku hal tersebut berimbas pada saat upacara berlangsung. Ketika peserta didik tidak biasa melaksanakan LKBB dengan baik maka pada saat menjadi petugas upacara peserta didik akan kaku dalam melakukan gerakan baris-berbaris.

Setiap minggu materi yang disampaikan oleh mentor variatif berubah, seperti TEKPRAM (Teknik Kepramukaan) yang meliputi sandi-sandi, pionering, menaksir, teknik penggunaan kompas, teknik berkemah, dan teknik bertahan hidup di alam terbuka *(survival).* Selain pemberian materi peserta didik juga diperkenankan untuk melakukan pengujian SKU (Syarat Kecakapan Umum) yang merupakan kurikulumnya Pramuka, di dalamnya terdapat poin-poin tentang nilai Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual dan Fisik (SESOSIF). Pengujian SKU tersebut dilakukan baik secara kelompok maupun individu.

Sejatinya SKU diuji atas dasar kemampuan pribadi, jika peserta didik belum mumpuni dalam menguasai materi maka Penguji tidak akan memberikan tanda kelulusan yang berupa tanda tangan, dan sebaliknya jika peserta didik mumpuni atas materi yang diujikan maka Penguji harus memberikan tanda tangan/paraf sebagai tanda bahwa peserta didik tersebut telah layak. Apabila peserta didik yang telah menyelesaikan atau melengkapi seluruh poin yang terdapat pada SKU maka peserta didik memiliki hak untuk dilantik dan mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU).

Selain pengujian SKU peserta didik diperkenankan untuk melakukan pengujian SKK (Syarat Kecakapan Khusus) tujuan pengujian SKK adalah agar pembina mengetahui sejauh mana kecakapan khusus yang dimiliki oleh peserta didik seperti berkemah, berkebun, gerak jalan, berenang, menata rumah, adzan, memasak, pengamat, P3K, pengaman kampung dan sebagainya. Sistem pengujian SKK sama seperti pengujian SKU, setiap kemampuan yang dimiliki peserta didik layak mendapatkan tanda tangan/paraf dari penguji. Apabila peserta didik yang telah menyelesaikan atau melengkapi sebagian poin yang terdapat pada SKK maka peserta didik memiliki hak untuk dilantik dan mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus (TKK). Cara pemberian Tanda Kecakapan Khusus (TKK) berbeda dengan Tanda Kecakapan Umum (TKU), jika TKK diberikan cukup dengan cara penyematan saja, tetapi TKU pemberiannya dengan cara proses pelantikan.

Setelah pemberian materi atau pengujian SKU atau SKK peserta didik diarahkan untuk melakukan shalat Ashar berjama’ah. Ketika adzan dikumandangkan segala bentuk kegiatan Pramuka atau ekstrakurikuler lainnya dihentikan sementara untuk melaksanakan shalat terlebih dahulu. Setelah shalat Ashar berjama’ah peserta didik berkumpul kembali dengan mentornya untuk melakukan pengisian absensi kehadiran latihan Pramuka, dengan teknis absen diberikan kepada ketua regu kemudian ketua regu mengabsen seluruh anggota regu yang hadir mengikuti latihan Pramuka. Selain mengisi absensi kehadiran anggota regu pun diwajibkan membayar uang kas Pramuka, uang kas ini dibayarkan setiap minggunya sebesar dua ribu rupiah. Program pembayaran uang kas ini diperkenankan oleh aturan yang terdapat pada Gerakan Pramuka.

Setelah shalat berjama’ah, mengisi absensi kehadiran dan membayar uang kas, kegiatan Pramuka selanjutnya adalah *game* atau permainan. Permaiman ini bertujuan agar peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti latihan Pramuka, permainan ini bisa dilakukan baik sesame anggota regu ataupun regu digabung secara keseluruhan. Biasanya permainan dilakukan dengan cara digabung secara serentak agar peserta didik merasakan nuansa kemeriahan saat mengikuti latihan Pramuka. Permainan dilaksanakan secara bersamaan dan serentak ketika memang ada waktu luang yang cukup, tetapi jika materi ada yang belum tersampaikan maka peserta didik difokuskan untuk mengikuti materi, adapun permainan dilaksanakan dalam ruang lingkup regu dalam waktu yang tidak cukup lama.

Ketika permainan telah selesai dilaksanakan maka seluruh anggota regu/peserta didik dikumpulkan kembali berdasarkan dengan pasukannya, untuk melaksanakan upacara penutupan latihan. Peserta didik berbaris sesuai dengan barisan saat upacara pembukaan, petugas upacara berasal dari petugas saat upacara pembukaan. Sebelum upacara penutupan berlangsung semua peserta didik diperkenankan untuk merapihkan atribut Pramuka mulai dari memasukkan seragam, merapihkan baret, topi rimba, kacu, tali sepatu dan tali koor. Selain merapihkan atribut, peserta didik juga diberi arahan untuk meluruskan barisan dan memberikan saran ketika upacara penutupan berlangsung peserta didik diperkenankan untuk mengikutinya dengan hikmat, tidak bercanda dan memperhatikan setiap runtutannya. Tujuan dari memperhatikan seluruh runtutan upacara, supaya regu yang menjadi petugas upacara latihan Pramuka di kemudian hari bisa lebih baik dari sebelumnya.

Teknis upacara pembukaan dan upacara penutupan latihan Pramuka hampir sama. Selesai upacara penutupan seluruh peserta didik diperkenankan untuk untuk istirahat sejenak, ketika istirahat peserta didik beserta instruktur muda dan Pembina melakukan evaluasi tentang upacara pembukaan dan penutupan. Peserta didik dipersilahkan untuk mengomentari atas kekurangan yang terjadi saat upacara berlangsung, salah satu anggota regu mewakili regunya untuk menyampaikan komentar atau kritikan terkait pelaksanaan upacara yang telah berlangsung.

Setelah melakukan evaluasi upacara pembukaan dan penutupan peserta didik kelas VII diperbolehkan untuk meninggalkan sekolah dan pulang ke rumah masing-masing, untuk kelas VIII selaku pengurus dewan Penggalang berkumpul terlebih dahulu dalam rangka mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung, evaluasi dipimpin oleh Pratama baik Putra maupun Putri. Instruktur muda dan Pembina mendengarkan segala bentuk keluh kesah yang disampaikan oleh seluruh mentor. Kemudian instruktur muda dan Pembina menjadi mediasi atau penengah atas permasalahan yang terjadi saat kegiatan Pramuka berlangsung. Bersamaan dengan ini seluruh pengurus dewan Penggalang, Instruktur Muda dan Pembina melakukan musyawarah bersama-sama mengambil langkah, tindakan dan keputusan yang terbaik dalam menyelesaikan permasalah yang terjadi seperti sikap peserta didik yang susah untuk diatur, tidak menghargai, sering terlambat, suka mencemooh dan sebagainya. Pada rapat tersebut juga membahas tentang pemberian hukuman kepada siswa/siswi yang tidak mengikuti latihan Pramuka.

Setelah melakukan evaluasi, Pembina mengingatkan tentang materi yang akan diberikan untuk minggu selanjutnya agar disiapkan dengan baik. Selain itu instruktur muda dan Pembina memberikan motivasi kepada seluruh pengurus dewan Penggalang agar senantiasa semangat dalam membantu pelaksanaan kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang. Sebelum pulang seluruh pengurus dewan Penggalang beserta Instruktur muda dan Pembina menyuarakan yel-yel yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dalam melaksanakan tugas pada kegiatan Pramuka. Adapun pendapat tentang kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang, menurut beberapa unsur sebagai berikut:

H merupakan kepala sekolah MTs Negeri 1 Serang secara *ex-officio* menjabat sebagai ketua MABIGUS (Majelis Pembimbing Gugusdepan). H mengatakan bahwa kegiatan Pramuka yang berlangsung di MTs Negeri 1 Serang berjalan cukup baik, karena memang kegiatan Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh pemerintah, mulai dari pengisian SKU (Syarat Kecakapan Umum) sampai dengan pelantikan dilakukan secara prosedural yang terdapat pada petunjuk penyelenggara kegiatan Pramuka. Di sisi lain juga pengisian SKK (Syarat Kecakapan Khusus) diaplikasikan pada saat latihan berlangsung, salah satunya yaitu SKK menabung seperti siswa diwajibkan untuk menabung agar siswa memanfaatkan uangnya dengan baik dan ketika ada kebutuhan mendadak siswa tidak langsung meminta kepada orang tua, tetapi mereka menggunakan hasil tabungannya sendiri dan ketika memang kurang mereka baru meminta kepada orang tua. [[3]](#footnote-3)

Adapun menurut DA yang merupakan salah satu Instruktur Muda/pembantu Pembina Pramuka MTs Negeri 1 Serang yang baru mulai aktif menjadi instruktur sejak awal tahun 2017. Beliau berdomisili di Komplek Bumi Agung Permai 1 Blok V8 No. 16 RT 001 RW 023 Kota Serang . Menurut DA Kegiatan Pramuka MTs N 1 Serang selalu melibatkan para perangkat yang berkompeten di bidang Kepramukaan. Kegiatan latihan yang dilakukan tidak selalu monoton, selalu ada pembahasan materi dan praktek serta diiringi dengan kegiatan permainan atau hiburan yang menarik serta bersifat inovatif sehingga mampu mengembangkan keterampilan dan mencerminkan karakter yang unggul dalam berinteraksi.[[4]](#footnote-4)

Adapun menurut SN selaku alumni MTs Negeri 1 Serang, SN merasakan bahwa kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang sangat menyenangkan. SN juga berpendapat bahwa dengan mengikuti kegiatan Pramuka akan mendapat banyak pengalaman, kegiatannya seru, mengasyikkan dan banyak teman baru. Tetapi ada juga yang mengatakan, bahwa jika mengikuti kegiatan Pramuka itu sangat melelahkan, kepanasan, latihan keterampilan baris-berbaris yang terus-menerus sehingga membuat badan terasa lelah. Awalnya SN ragu, antara akan melanjutkan Pramuka yang dulu sewaktu SD atau tidak. Karena saat kelas VII teman-temannya sangat dekat dengannya, maka SN dengan senang hati siap bergabung dan mengikuti latihan Pramuka. Singkat cerita, selama SN mengikuti latihan Pramuka dan ia pun bergabung di PASUS (Pasukan Khusus) Pramuka MTs Negeri 1 Serang. SN merasa sama sekali tidak menyesal, bahwa dengan aktif di Pramuka, ia bisa membuktikan bahwa tidak selamanya Pramuka itu membosankan dan melelahkan.[[5]](#footnote-5)

Adapun menurut LH selaku ketua bagian Kurikulum MTs Negeri 1 Serang, yang beralamat di Komplek Pemda Ciceri Kota Serang mengatakan bahwa kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang sudah berjalan cukup baik, ditandai dengan sering mendapatkan juara pada setiap *event* perlombaan. LH mengatakan bahwa Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh kelas VII, latihan Pramuka diselenggarakan setiap hari Jum’at siang. Kegiatan Pramuka banyak disukai oleh anak, tetapi ada juga yang tidak menyukainya, bahkan anak-anak yang sering mengikuti latihan Pramuka tergolong anak-anak yang rajin, kreatif dan aktif ketika di kelasnya. Adapun kekurangan menurut LH yaitu masih kurangnya jumlah guru tetap di MTs Negeri 1 Serang sebagai Pembina dan Instruktur Muda Pramuka.[[6]](#footnote-6)

1. **Profil dan Masalah Siswa**

Untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang berkembang saat kegiatan Pramuka berlangsung, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden. Adapun responden yang berhasil peneliti wawancarai sebagai berikut:

1. DM

DM merupakan anggota Pramuka MTs Negeri 1 Serang, DM merupakan anggota Pramuka kelas VII B yang baru aktif mengikuti kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang, DM berdomisili di Kampung Nambo Desa Keserangan Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. DM berjenis kelamin laki-laki dan ia merupakan salah satu anggota Regu Garuda. DM mengakui bahwa ia baru pertama kali aktif pada kegiatan Pramuka, sejak menduduki sekolah dasar DM tidak pernah mengikuti kegiatan Pramuka yang diselenggaran oleh sekolahnya.

DM mengakui bahwa ia sering membantah ketika diperintah oleh kakak tingkatnya dan kadang sering menyepelekan ucapan-ucapan dari kakak tingkatnya ketika sedang menyampaikan sesuatu dengan cara menyela perkataan. DM mengatakan bahwa ia bersikap seperti itu dikarenakan kebiasaannya dan juga pengaruh teman-temannya yang sering bercanda, melawan serta menganggap remeh kakak tingkat yang sedang menyampaikan sesuatu.[[7]](#footnote-7) Hal tersebut dibenarkan oleh RA dan BN bahwa memang tingkah laku DM yang kurang sopan terhadap kakak tingkatnya, pernyataan ini didapatkan karena RA dan BN sering melihat dan mengamati tingkah laku DM ketika kegiatan Pramuka berlangsung.[[8]](#footnote-8)

1. SG

SG merupakan anggota Pramuka MTs Negeri 1 Serang yang saat ini duduk di kelas VII C. SG berdomisili di Kampung Pabuaran Desa Ciruas Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, SG berjenis kelamin laki-laki dan ia adalah salah satu anggota Regu Harimau. Ketika dulu SG mengikuti kegiatan Pramuka yang diselengarakan di sekolah dasar ia tidak terlalu aktif dan hanya mengikuti kegiatan Pramuka karena diajak oleh temannya saja, ketika temannya tidak mengikuti latihan Pramuka SG sungkan untuk mengikuti latihan Pramuka.

Hal yang dilakukan SG saat kegiatan Pramuka berlangsung di MTs Negeri 1 Serang ia sering datang terlambat saat kegiatan Pramuka, SG mengakui juga bahwa susah untuk diatur ketika berbaris dan SG terkadang sering meremehkan kakak tingkatnya yang sedang mengatur ketika berbaris, SG melakukan hal seperti itu karena memang menganggapnya bercanda.[[9]](#footnote-9)

WB sebagai mentor yang seringkali memimpin latihan baris-berbaris mengakui bahwa SG merupakan salah satu peserta didik yang sering datang terlambat, SG juga sulit untuk diatur apalagi ketika kondisi baris-berbaris SG sering sekali meremehkan kakak tingkatnya yang sedang memberikan aba-aba, dan SG pun sering mengeluh dengan cuaca yang panas saat latihan Pramuka, padahal semua pun sama merasakan panas.[[10]](#footnote-10)

1. BA

BA merupakan anggota Pramuka MTs Negeri 1 Serang yang saat ini duduk di kelas VIII D, BA berdomisili di Kampung Rajeg Desa Ciruas Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. BA berjenis kelamin perempuan dan menjabat sebagai pemimpin Regu Teratai. BA merupakan anggota Pramuka yang aktif tidak hanya duduk di bangku MTs saja, tetapi ketika duduk di sekolah dasar ia juga aktif dalam mengikuti kegiatan Pramuka. BA pernah mengikuti salah satu kegiatan Pramuka Penggalang yaitu Lomba Tingkat (LT) Kabupaten Serang pada tahun 2015.

BA mengakui bahwa kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang berjalan cukup baik, ia rajin mengikuti latihan setiap minggunya. BA menyadari bahwa ia masih kurang percaya diri ketika diberikan amanah untuk memimpin suatu regu dan terkadang BA ingin mengundurkan dirinya sebagai ketua regu karena tidak yakin pada dirinya sendiri dalam memimpin regunya ke arah yang lebih baik. BA menyadari bahwa masih banyak peserta didik yang mampu memimpin dari pada dirinya, terkadang BA merasa menjadi korban jika ada hal yang menjadi tanggungjawab regu, seperti maju ke depan untuk mengisi permainan, membuat yel dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Pembina maupun mentor.[[11]](#footnote-11)

Hal yang serupa diakui oleh RF yang merupakan mentor dari regu yang BA pimpin, RF mengatakan bahwa anggota regu yang BA pimpin selalu mengandalkan BA dalam segala sesuatunya. BA sering menyampaikan segala permasalahanya pada RF bahwa ia tidak ingin menjadi ketua regu karena memang BA tidak percaya diri dalam memimpin seluruh rekan satu regunya.[[12]](#footnote-12)

1. RN

RN merupakan anggota Pramuka MTs Negeri 1 Serang, RN saat ini menduduki kelas VII A. RN tinggal bersama kedua orang tuanya di Kampung Pipitan, Kecamatan Walantaka Kota Serang. RN berjenis kelamin laki-laki dan RN menjabat sebagai anggota Regu Serigala.

RN merupakan siswa yang tidak suka mengikuti latihan Pramuka yang merupakan program ekstrakurikuler wajib di MTs Negeri 1 Serang. RN mengakui bahwa ia baru mengikuti kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Serang, ketika di sekolah dasar RN jarang mengikuti latihan Pramuka karena memang dulu RN sering sakit ketika mengikuti kegiatan Pramuka yang berlangsung di sekolahnya tersebut.

RN mengatakan bahwa kendala mengikuti latihan Pramuka adalah ia sering terlambat, karena jarak tempuh dari rumahnya ke sekolah dapat dikatakan lumayan jauh. RN menyadari bahwa selama mengikuti latihan Pramuka ia beserta rekan satu regunya kurang kompak dan kurang peduli dengan kegiatan Pramuka yang berlangsung di MTs Negeri 1 Serang, ia dan rekannya mengikuti latihan Pramuka hanya untuk menggugurkan kewajiban sekolah saja dan menghindari hukuman yang akan diberikan di esok harinya ketika tidak mengikuti latihan Pramuka.[[13]](#footnote-13)

Menurut GP, RN sering pulang terlebih dahulu sebelum waktu latihan Pramuka berakhir, ia memanfaatkan waktu shalat Ashar dan setelah diabsen oleh ketua regunya ia biasanya langsung pulang tanpa memperdulikan waktu latihan Pramuka masih berlangsung. GP mengakui bahwa RN adalah siswa kelas VII yang tergolong nakal dan sulit untuk diatur.[[14]](#footnote-14)

1. FR

FR merupakan anggota Pramuka MTs Negeri 1 Serang yang saat ini menduduki kelas VII D, FR sekarang tinggal di Perumahan Taman Ciruas Permai Blok F No 15 Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. FR berjenis kelamin laki-laki dan ia menjabat sebagai pemimpin Regu Serigala. FR merupakan peserta didik Pramuka yang aktif mengikuti kegiatan Pramuka baik di Sekolah Dasar maupun di Madrasah Tsnawiyah Negeri 1 Serang, FR termasuk siswa yang bersemangat mengikuti latihan Pramuka yang diselenggarakan setiap pada hari Jum’at di lingkungan sekolah MTs Negeri 1 Serang.

Sebelum kegiatan Pramuka berlangsung ia selalu ditunjuk untuk menjadi pemimpin upacara pembukaan latihan Pramuka jika teman-temannya tidak ada yang mau menjadi pemimpin FR yang selalu mengerjakan dan ketika diberikan tugas pun FR yang selalu mengerjakan. FR merasa bahwa seluruh regu yang ada pada kelas VII kurang kompak, masih egois, kurang bertanggungjawab dan tidak peduli dengan sesama.

FR menyadari bahwa kondisi seperti itu kurang baik menurutnya, bahkan ia pernah melepaskan tanggung jawab yang diberikan oleh Pembina saat di lapangan, karena memang rekan satu regunya tidak peduli atas intruksi/tugas yang diberikan oleh Pembina dan masih menampakkan sifat keegoisan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.[[15]](#footnote-15)

AS selaku instruktur muda mengakui benar hal tersebut pernah dilakukan pernah dilakukan teman-temannya kepada FR, AS pernah mendengar FR bercerita bahwa saat teman-temannya egois maka FR pun melakukan hal tersebut dan AS pun sadar bahwa sikap atau perilaku peserta didik kelas VII mayoritas masih kurang peka, kurang peduli dan sifat egoisannya masih relative tinggi .[[16]](#footnote-16)

1. NP

NP merupakan salah satu anggota Pramuka MTs Negeri 1 Serang yang saat ini duduk di kelas VII E, NP berdomisi di Kampung Cembeh, Desa Ciruas Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang. NP berjenis kelamin perempuan, NP tergabung pada regu melati, jabatan NP sebagai anggota regu. NP merupakan salah satu siswi yang menyukai kegiatan Pramuka, NP mengakui bahwa setiap kali latihan Pramuka berlangsung NP selalu mengikutinya dengan baik kerena memang dulu ketika di sekolah dasar NP aktif selalu dalam mengikuti latihan Pramuka.

NP menyadari bahwa kegiatan Pramuka berlangsung NP dan rekan satu regunya diberikan tugas oleh Pembina seperti membuat suatu yel ataupun keterampilan lainya, NP dan rekan satu regunya masih mengandalkan mentor untuk membuat yel ataupun tugas keterampilan. NP dan rekan satu regunya masih ketergantungan dengan mentor.

NP pun menyadari bahwa sebenarnya peran mentor hanya sebagai seseorang yang mengarahkan, membimbing dan fasilitator. NP menyadari bahwa ia dengan regunya masih kurang kompak saat mengikuti latihan Pramuka, serta keegoisan antar sesama pun masih kental dirasakan oleh NP.[[17]](#footnote-17)

AS sebagai Pembina satuan Penggalang putra mengatakan bahwa memang NP beserta rekannya belum mampu kreatif dalam dalam membuat sesuatu yang inovatif dan masih berketergantungan dengan mentor, selain itu kepedulian antar sesama pun masih dikatakan kurang, hal inilah yang merupakan salah salah unsur yang menyebabkan mereka belum bisa dikatakan kompak karena mereka belum ada rasa untuk saling mengerti.[[18]](#footnote-18)

1. SL

SL merupakan salah satu anggota Pramuka MTs Negeri 1 Serang, saat ini SL duduk di kelas VII D, SL tinggal di Bumi Ciruas Permai 2 Blok E7 no 17 RT/RW 026/005 Ranjeng-Ciruas Serang-Banten. SL berjenis kelamin perempuan dan ia sebagai anggota Regu Teratai, SL juga merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, SL merasa senang mengikuti latihan Pramuka semenjak ia duduk di bangku SD, SL pernah mengikuti lomba antar sekolah yaitu LT 2 yang diselenggarakan oleh pengurus Kwartir Ranting Ciruas dan ia pun pernah mendapatkan prestasi pada salah satu cabang lomba yang dikutinya.

Kendala yang ia rasakan saat kegiatan Pramuka berlangsung adalah kurang percaya diri dan takut mencoba sesuatu. SL mengatakan bahwa ketika ada tantangan untuk menjawab suatu pertanyaan dan mempresentasikan sesuatu hal terkadang masih merasa kurang percaya diri, padahal sejatinya ia mampu dalam melakukan itu.

Rasa tidak percaya diri SL ini disebabkan karena ia khawatir ketika salah dalam berkata, kemudian ketika salah biasanya rekan-rekanya menertawakannya. Seperti mempraktikan gerakan sandi *semaphore*, ia memiliki kemampuan untuk mempraktikan gerakan semaphore akan tetapi adanya rasa ketidakpercayaan yang membuatnya salah dalam mempraktikan gerakannya. [[19]](#footnote-19)

BG selaku instruktur muda mengetahui bahwa SL masih kurang percaya diri dalam melakukan sesuatu ataupun tindakan. Jangankan mempraktikkan gerakan *semaphore*, SL ketika diminta untuk melafalkan Dasa Darma di depan umum pun terkadang ada saja yang salah dalam pengucapannya.[[20]](#footnote-20)

Secara keseluruhan masalah-masalah yang terjadi pada siswa dan siswi MTs Negeri 1 Serang dapat dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel Masalah Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis Masalah** |
| 1 | DM | Sering membantah dan sering menyepelekan perkataan kakak tingkatnya |
| 2 | SG | Ketergantungan, kurang displin, suka mengeluh dan sulit untuk diatur |
| 3 | BA | Kurang percaya diri, mudah menyerah dan masih ragu dalam memimpin suatu regu |
| 4 | RN | Sering terlambat, kepedulian rendah dan masih ketergantungan |
| 5 | FR | Masih egois, kurang bertanggung jawab dan kepedulian rendah |
| 6 | NP | Kurang kreatif, inovatif dan masih ketergantungan dengan mentor |
| 7 | SL | Rasa kepercayaan diri yang rendah, takut ditertawakan ketika salah dan masih ragu dalam melangkah. |

1. Zufi Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka,* (Jakarta: Wahyu Media, 2015), cet.2, p.40 [↑](#footnote-ref-1)
2. Mochammad Armin, *Aku Penggalang Ramu,* (Serang: 2015), cet.2, p.1. [↑](#footnote-ref-2)
3. H diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang, 15 Januari 2018, pukul 13.25 WIB [↑](#footnote-ref-3)
4. DA diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang, 18 Januari 2018, pukul 15.45 WIB [↑](#footnote-ref-4)
5. SN diwawancarai oleh Restu Bambang, *Rekaman Suara,* Serang, 19 Januari 2018, pukul 09.00 WIB [↑](#footnote-ref-5)
6. LH diwawancarai oleh Restu Bambang, *Rekaman Suara,* Serang, 19 Januari 2018, pukul 10.30 WIB [↑](#footnote-ref-6)
7. DM diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 19 Januari 2018, pukul 14.20 WIB [↑](#footnote-ref-7)
8. RA dan BN diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 19 Januari 2018, pukul 16.20 WIB [↑](#footnote-ref-8)
9. SG diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 26 Januari 2018, pukul 14.30 WIB [↑](#footnote-ref-9)
10. WB diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 29 Januari 2018, pukul 10.10 WIB [↑](#footnote-ref-10)
11. WB diwawancarai oleh Restu Bambang, *Rekaman Suara,* Serang 26 Januari 2018, pukul 15.00 WIB [↑](#footnote-ref-11)
12. RF diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 29 Januari 2018, pukul 10.21 WIB [↑](#footnote-ref-12)
13. RN diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 26 Januari 2018, pukul 16.00 WIB [↑](#footnote-ref-13)
14. GP diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 30 Januari 2018, pukul 10.20 WIB [↑](#footnote-ref-14)
15. FR diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 26 Januari 2018, pukul 17.00 WIB [↑](#footnote-ref-15)
16. AS diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 30 Januari 2018, pukul 10.45 WIB [↑](#footnote-ref-16)
17. NP diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 31 Januari 2018, pukul 14.13 WIB [↑](#footnote-ref-17)
18. AS diwawancarai oleh Restu Bambang, *Rekaman Pribadi,* Serang 01 Februari 2018, pukul 13.00 WIB [↑](#footnote-ref-18)
19. SL diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 02 Februari 2018, pukul 15.20 WIB [↑](#footnote-ref-19)
20. BG diwawancarai oleh Restu Bambang, *Catatan Pribadi,* Serang 01 Februari 2018, pukul 10.35 WIB [↑](#footnote-ref-20)